ABSTRAK

Dalam rangka pelayanan prasarana transportasi jalan yang sesuai dengan pertumbuhan perekonomian dan penduduk Indonesia, diperlukan lebar jalan yang memadai. Sedangkan untuk melebarkan suatu ruas jalan, kadang-kadang terbentur oleh kendala teknis yang disebabkan oleh kondisi alam setempat seperti yang terjadi pada ruas jalan Cadas Pangeran sepanjang 1,7 km. Ruas jalan ini mengitari tebing terjal di satu sisi, dan jurang yang curam di sisi lainnya.

Jika dilakukan pelebaran kearah tebing maka akan timbul masalah, karena harus menggali batuan yang berakibat lalu lintas banyak terganggu, perlu membuang bekas galian dan mengganggu stabilitas lereng tebing. Oleh karena itu DPU Bina Marga Prop. Jawa Barat memperkenalkan suatu metode pelebaran jalan kearah jurang dengan menggunakan struktur plat beton bertumpu pada balok memanjang dan balok itu ditumpu oleh balok melintang jalan, selanjutnya balok melintang akan ditumpu oleh kolom pada titik luar perkerasan dengan sedikit di beri konsol. Metode ini diberi nama *Metode Struktur Jalan Berkonsol*.

Dalam perhitungannya, DPU Bina Marga menggunakan program komputer untuk mendapatkan dimensi maupun tulangannya, sedangkan penulis menghitung dengan cara manual yang berpedoman pada SK SNI T-15-1991-03 dan Pembebanan Jembatan SNI 1987.

Dari hasil perbandingan kedua cara perhitungan diatas, disimpulkan bahwa perhitungan cara manual secara umum lebih ekonomis dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh DPU Bina Marga Prop. Jawa Barat.